

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rafi'uddien Akhyar merupakan anak pertama dari pasangan Mas Akhyar dan Rawati. Ketika melanjutkan sekolahnya di SMA Serang, Rafiuddien Akhyar mengikuti organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII), dari sinilah awal mula tumbuhnya karakter sebagai Aktivis Pergerakan Islamnya. Kemudian Rafi'uddien melanjutkan pendidikannya di Akademik Tabligh Muhammadiyah Yogyakarta dan bergabung dengan Muhammadiyah. ketika kuliah di Yogyakarta, Rafi'uddien Akhyar bertemu beberapa tokoh nasional, sehingga semakin bertambah wawasan keilmuan dan pengalamannya. Ketika kembali ke Serang, Rafi'uddien Akhyar bergabung dengan Muhammadiyah Serang yang banyak berkontribusi dalam perkembangan Muhammadiyah

Serang dan diberikan amanat untuk menjadi ketua Dewan Dakwah Perwakilan Banten

2. Sejarah Dewan Dakwah Banten bermula dari sosio kultural yang berubah akibat gerakan dakwah yang melemah. Maka atas gagasan para aktivis organisasi Islam dan tokoh-tokoh Banten yang didukung oleh pimpinan Dewan Dakwah Pusat dan Jawa Barat yang sering berkunjung untuk bersilaturahmi dan bermusyawarah terkait dengan Dewan Dakwah di Banten, maka didirikanlah Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Perwakilan Banten yang diketuai oleh Rafi'uddin Akhyar. Banyak sekali program-program yang bermanfaat bagi masyarakat di Banten. tujuan dibentuk Dewan Dakwah Perwakilan Banten untuk memonitor dakwah Islam, terutama daerah pesisir yang sudah disiapkan untuk melakukan Kristenisasi. Setelah Banten resmi menjadi Provinsi, dibentuklah Dewan Dakwah Provinsi Banten yang masih diketuai oleh Rafi'uddin Akhyar sampai beliau wafat pada tahun 2013. Kemudian dilanjutkan kepemimpinannya oleh Dr. HM Syamsuddin M.Pd sampai sekarang.

3. Kontribusi Rafi'uddin Akhyar dalam Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Banten ialah sebagai perintis dan penggerak dalam kegiatan Dewan Dakwah. Selama 37 Tahun Rafi'udien Akhyar menjadi ketua Dewan Dakwah Provinsi Banten, banyak kontribusi yang telah Rafi'udien Akhyar lakukan untuk berkembangnya Dewan Dakwah Provinsi Banten. Dari mulai mempererat ukhuwah Islamiyah antara para da'i dengan melakukan kegiatan penataran da'i, menjembatani dakwah Islam dengan melakukan pembangunan masjid-masjid dan mengirim da'i lapangan ke daerah pedalaman Banten, serta mencetak para kader dakwah. Sebagai seorang ketua, Rafi'uddin Akhyar sering mengunjungi dan memperhatikan da'i lapangan yang sedang berdakwah di pedalaman banten, terutama dalam hal memberi motivasi dan dukungan, sehingga para da'i lapangan merasa diperhatikan dan diakui keberadaannya.

Banyak sekali rintangan dan hambatan yang dilalui oleh Rafi'uddin Akhyar, karena tidak semua jalan dakwah islam berjalan dengan mulus, mulai dari menghadapi orang-orang

yang tidak suka dengan kita, menghabiskan pikiran, tenaga, bahkan biaya sendiri, banyak meninggalkan waktu dengan keluarga, dan lain sebagainya. Tetapi Rafi,uddien Akhyar lakukan dengan ikhlas dan tulus untuk menyebarkan dakwah Islam di Banten.

B. Saran-saran

Diakhir penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, kesalahan sehingga jauh dari ketidak sempurnaan didalamnya. Banyak hal yang masih belum terungkap dan banyak hal yang masih belum dibahas, karena masih kurangnya dokumen, sumber informasi dan keterbatasan penulis dalam mencarinya.

Sehubung dengan peranan Rafi'uddien Akhyar dalam Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Banten Tahun 1976-2010, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan uraian diatas, diharapkan Dewan Dakwah Banten dapat menjadi teladan bagi organisasi-organisasi dakwah lainnya untuk selalu mengsyiarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di

Provinsi Banten dengan sesuai tuntunan Al-Quran dan As-sunnah dan dengan cara-cara yang dapat diterima oleh masyarakat sehingga tujuan-tujuan dakwah dapat tercapai dengan baik. Sehingga Provinsi Banten menjadi Provinsi yang menjadi contoh dalam da'wah Islamiyah bagi Provinsi lainnya.

2. Untuk kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, diharapkan bisa lebih optimal dalam pelayanan perpustakaan, terutama kesediaan buku. karena penulis cukup kesulitan dalam mencari sumber referensi di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Untuk Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI), diharapkan bisa lebih memperbanyak kajian literatur sejarah lokal yang ada di Banten, terutama sejarah keislamannya. Supaya bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin mengkaji atau meneliti sejarah keislaman yang ada di Banten.
4. Untuk Dewan Dakwah Banten, diharapkan tatanan administrasi organisasi lebih diperhatikan lagi, terutama

masalah dokumen, arsip dan data-data tertulis lainnya, supaya apabila dibutuhkan kembali data-data yang sudah lama sudah tersusun dengan rapih. Karena pengalaman ketika penulis mencari data berupa dokumen terlulis, penulis sulit mendapatkannya karena tidak tertata dengan rapih, terutama mengenai data Dewan Dakwah Banten pada masa awal terbentuknya.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mencari sumber data yang lebih lengkap lagi, baik berupa wawancara maupun dokumen-dokumen Dewan Dakwah Banten agar dapat menjabarkan Dewan Dakwah banten lebih rinci dan lengkap, karena penulis menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari kata sempurna.